

TATA IBADAH MINGGU BIASA XXV - GKJ AMBARRUKMA
22 OKTOBER 2023
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, shaloom...!

Puji Tuhan pada hari ini kita boleh kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 22 Oktober 2023**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Keluarga Yang Saling Mendukung Dan Mendoakan**” akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Jemaat terkasih, bertepatan dengan minggu keempat, puji-pujian pada peribadatan kali ini akan dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Kami persilahkan kepada worship leader.

3. **WL** : “Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 2, “Mulia, Mulia NamaNya,”** kita nyanyikan dua kali dan jemaat dimohon untuk berdiri.

Mulia, mulia namaNya.
Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!
Mulia, kekuasaanNya
Memb’ri berkat bagi jemaat,
Bersyukurlah!

Pujilah, tinggikanlah Rajamu Yesus.
Dialah selamanya Sang Raja benar!
Mulia, mulia namaNya!
Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

5. **Lektor** : membawakan **Sabda Introitus : Mazmur 99** (*dinyanyikan*)

6. **WL** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, sungguh Tuhan itu Maha Besar, kata Pemazmur, Ia tinggi mengatasi segala bangsa. Biarlah semua orang menyanyikan syukur bagi namaNya; dan berpegang pada peringatan dan ketetapan yang diberikanNya. Mari kita sambut mazmur pujian bagi Tuhan ini dengan nyanyian melalui lagu **“Satukanlah Hati Kami”** kita nyanyikan sebanyak dua kali.

Satukanlah hati kami
'tuk memuji dan menyembah
Oh Yesus, Tuhan dan Rajaku
Eratkanlah tali kasih di antara kami semua
Oh Yesus, Tuhan dan Rajaku

Chorus:
Bergandengan tangan dalam satu kasih
Bergandengan tangan dalam satu iman
Saling mengasihi di antara kami
Keluarga Kerajaan Allah...

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Yakobus 5 : 16**

8. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat terkasih, kembali kita diingatkan untuk saling mengaku dosa dan saling mendoakan, supaya kita sembuh. Dengan kerendahan hati, marilah kita mempersiapkan diri untuk mengaku dosa dan memohon pengampunan, dengan menaikkan pujian **“Doa Mengubah Segala Sesuatu”**

Saat keadaan sek'lilingku
Ada di luar kemampuanku
'Ku berdiam diri mencariMu
Doa mengubah segala sesuatu

Saat kenyataan di depanku
Mengecewakan perasaanku
'Ku menutup mata memandangMu
S'bab doa mengubah segala sesuatu

Doa orang benar bila didoakan
Dengan yakin besar kuasanya
Dan tiap doa yang lahir dari iman
Berkuasa menyelamatkan

S'perti mata air di tanganMu
Mengalir ke manapun 'Kau mau
Tiada yang mustahil di mataMu
Doa mengubah segala sesuatu

9. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

“Tuhan Allah, Bapa Yang Maha Kudus, inilah kami Tuhan, yang memberanikan diri hadir di hadapanMu meski kami tahu kami lemah dan tidak berdaya, mesti kami penuh dengan ketidaktaatan di hadapanMu. Kami sering berbuat dosa, bahkan sering tidak peduli apa yang menjadi kehendakMu. Sering juga kami melakukan perbuatan yang menyakiti sesama kami. Saat ini kami datang merendahkan diri di hadapanMu, memohon belas kasihan dan pengampunan. Dari kungkungan kekelaman, kami datang, terimalah kami masuk kedalam terangMu ya Tuhan. Dari cela-kebaikan kami mengungsi, terimalah kami berteduh pada salibMu. Dari dalam dosa kami datang ya Tuhan, terimalah pertobatan kami.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Sang Juruselamat, kami berdoa, memohon pengampunan, dan memohon berkat. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Keluaran 19 : 4-5

11. WL : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, kita akan menjadi harta kesayanganNya sendiri dari antara segala bangsa, sebab Dialah yang empunya seluruh bumi.

Mari, kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan untuk selalu mendengarkan firman Tuhan, dan untuk selalu berpegang pada perjanjianNya.

Mari kita menyanyikan lagu dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 288, bait 1, 2, “Inilah Rumah Kami”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Inilah rumah kami,
rumah yang damai dan senang;
siapa yang menjamin?
Tak lain, Tuhan sajalah.

Refr:
Alangkah baik dan indah,
jikalau Tuhan beserta;
sejahtera semua,
sekeluarga bahagia.

(2) Betapalah mesranya, ayah dan ibu contohnya;
semua anak-anak ikut teladan tindaknya.....Refr:

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

Menyanyikan Lagu Tema Bulan Keluarga

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk merayakan Bulan Keluarga tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul: **“Keluarga Yang Bertumbuh”**. Lagu ini digubah bersama oleh Pdt.

Purwantoro Kurniawan dan Pdt. Nugraheni Siwi Rumanti, khusus untuk menyemarakkan Bulan Keluarga.

(1) Siapakah kami, 'hingga 'Kau berkenan selalu hadir dalam hidup kami? Begitu besar berkatMu ya Tuhan 'Kau anug'rahan tiada berhenti

Refr.:

Kami keluarga yang mau dituntun oleh Firman Tuhan setiap waktu, agar keluarga kami bertumbuh dalam Tuhan.

(2) Dikala duka, 'Kau b'ri kekuatan. Kami pun ingin 'tuk teguhkan diri. Dikala suka yang kami dapatkan. Kami pun ingin s'lalu rendah hati.....Refr.:.....

b) Bacaan : 1 Tesalonika 1 : 1-10

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

d) Tema : “Keluarga Yang Saling Mendukung Dan Mendoakan”

e) Tujuan : Jemaat senantiasa saling mendukung dan mendoakan agar keluarga Tuhan semakin kuat dan tangguh menghadapi pergumulan hidup.

f) Saat Teduh

13. Persembahan Pujian Keluarga :

14. Persembahan pujian oleh siswa TK BOPKRI Gondolayu

15. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat kekasih Kristus, marilah kita senantiasa saling mendukung dan mendoakan agar keluarga Tuhan semakin kuat dan tangguh menghadapi pergumulan hidup.

Marilah, bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita atas penyertaan Tuhan dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Dukungan Penyelenggaraan Perayaan Natal Bersama 2023** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **1 Tesalonika, pasal 5, ayat 16 sampai dengan 18** yang demikian: **“Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 208, bait 1 – 3, “Tabur Waktu Pagi”**

- | | |
|---|--|
| (1) Tabur waktu pagi, tabur benih kasih,
tabur waktu siang t'rus sampai senja.
Nantikan tuaian pada musim panen,
kita 'kan bersuka bawa berkasNya. | <u>Refr:</u>
Bawa berkasNya masuk lumbungNya,
kita 'kan bersuka bawa berkasNya.
Bawa berkasNya masuk lumbungNya,
kita 'kan bersuka bawa berkasNya. |
| (2) Di terik sang surya, di g'lap bayang awan kita pun menabur, riang bekerja.
Nanti panen tiba, tugas akan usai, kita 'kan bersuka bawa berkasNya..... <u>Refr:</u> | |
| (3) Maju walau sukar, tabur bagi Tuhan, biar jiwa raga susah dan lelah.
Sampai akhir nanti kita disambutNya, kita 'kan bersuka bawa berkasNya..... <u>Refr:</u> | |

16. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

17. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

18. Pendeta : Pelayanan Berkat.

19. WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan bersama menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 185, bait 1 dan 2, “Tuhan Mengutus Kita”**

- (1) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bawa pelita kepada yang gelap.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh.

Refr:

Dengan senang, dengan senang,
marilah kita melayani umatNya.
Dengan senang, dengan senang,
berarti kita memuliakan namaNya.

- (2) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia bagi yang sakit dan tubuhnya lemah.
Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh.....Refr:

20. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati Bulan Keluarga. Tuhan Yesus menjaga dan memberkati.”